SKRIPSI

RELASI SOSIAL EKONOMI PEMULUNG DI TPA SUKAWINATAN PALEMBANG

NAVY CHRISTY PURBA

07021181419012

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

SKRIPSI

RELASI SOSIAL EKONOMI PEMULUNG DI TPA SUKAWINATAN PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

NAVY CHRISTY PURBA

07021181419012

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

RELASI SOSIAL EKONOMI PEMULUNG DI TPA SUKAWINATAN PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:
NAVY CHRISTY PURBA
07021181419012

Indralaya, 14 Januari 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si	Dra. Eva Lidya,M.Si
NIP.197506032000032001	NIP.195910241985032002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Relasi Sosial Ekonomi Pemulung di TPA Sukawinatan Palembang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Desember 2018

Indralaya, 14 Januari 2019

Ketua:

2. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
   NIP. 197506032000032001

Anggota:

4. Dra. Eva Lidya, M.Si
   NIP. 195910241985032002

5. Dra. Yusnaini, M.Si
   NIP. 196405151993022001

6. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
   NIP. 198209112006042001

Mengetahui:

Dekan FISIP	Ketua Jurusan Sosiologi
Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si	Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19631106 1990031001	NIP. 19750603 2000032001

MOTTO

“Percayalah, Tuhan tidak akan pernah salah dalam memberi rezeki”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Kepada orang tua tercinta, Ayahanda L.Purba dan Ibunda Esra R. Simatupang yang selama ini telah membesarkan dengan kasih sayang. Terima kasih atas perjuanganmu, bimbinganmu dan dukungannya selama ini.
3. Terima kasih juga untuk kedua adikku Rindang Chrisdebora Purba dan Pilipi Christian Purba.
4. Terimakasih untuk Kakekku tersayang P.Simatupang yang selalu memberikanku semangat meskipun jarak kita jauh.
5. Terimakasih juga untuk tulangku tersayang M.Robinson Simatupang dan nantulangku Lanny Hasibuan yang selalu meberikan support dan semangat sampai saat ini.
6. Dosen Pembimbing I (Dr.Yunindyawati, S.Sos., M.Si), Dosen Pembimbing II (Dra. Eva Lidya, M.Si)
7. Sahabatku Tercinta Srikandi, Windy Amalia, dan Salsabillah. Terima kasih atas dukungan kalian, motivasi dan telah menjadi rumah untuk mendengar keluh kesah selama empat tahun. Sukses selalu untuk kita semua.
8. Almamater kebanggaanku

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NAVY CHRISTY PURBA

NIM : 07021181419012

Jurusan : SOSIOLOGI

Konsentrasi : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Judul Skripsi : RELASI SOSIAL EKONOMI PEMULUNG DI TPA SUKAWINATAN PALEMBANG

Alamat : KOMPLEK GRAHA SUKAWINATAN PERMAI BLOK. A10 NO. 14 RT. 103/07 KEL. SUKAJAYA KEC. SUKARAMI PALEMBANG

No.HP : 0821 8388 5680

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimanan mestinya.

Indralaya, 21 JANUARI 2019
Yang buat pernyataan,

METERAI TEMPEL
09F50AFF479665635
6000
ENAM RIBU RUPIAH

NAVY CHRISTY PURBA
NIM 07021181419012

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan karunia dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Relasi Sosial Ekonomi Pemulung di TPA Sukawinatan Palembang". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Pada penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan serta dukungan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku pembimbing I dan Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Terimakasih telah meluangkan waktu, memberikan sumbangan pikiran, gagasan, ilmu pengetahuan, saran kritikan yang sangat membantu menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dra. Eva Lidya, M,Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya, memberikan sumbangan pikiran, ilmu pengetahuan, gagasan dan selalu memberikan arahan dan masukan yang terbaik untuk penulisan skripsi yang baik dan benar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen FISIP khususnya jurusan Sosiologi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
7. Staf karyawan FISIP yang telah membantu dalam menggurus surat-surat

kelengkapan selama menjalani kuliah maupun saat proses penyusunan skripsi.

8. Terima kasih kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang, Dinas Kesatuan Bangsa dan Plitik, dan Para Pemulung yang ada di TPA Sukawinatan Palembang yang telah bersedia menjadi informan penelitian dan meluangkan waktu untuk diwawancarai serta memberikan data sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada orang tua tercinta, Ayahanda L.Purba dan Ibunda Esra R. Simatupang yang selama ini telah membesarkan dengan kasih sayang. Terima kasih atas perjuanganmu, bimbinganmu dan dukungannya selama ini.
10. Terima kasih juga untuk kedua adikku Rindang Chrisdebora Purba dan Pilipi Christian Purba.
11. Terimakasih untuk Kakekku tersayang P.Simatupang yang selalu memberikanku semangat meskipun jarak kita jauh.
12. Terimakasih juga untuk tulangku tersayang M.Robinson Simatupang dan nantulangku Lanny Hasibuan yang selalu meberikan support dan semangat sampai saat ini.
13. Sahabatku Tercinta Srikandi, Windy Amalia, dan Salsabillah. Terima kasih atas dukungan kalian, motivasi dan telah menjadi rumah untuk mendengar keluh kesah selama empat tahun. Sukses selalu untuk kita semua.
14. Sahabatku Jangan Ladas Nian (JLN). Terima kasih atas dukungan, bantuan dan kebersamaanya selama ini. Tetap semangat dan sukses selalu untuk kita semua.
15. Sahabat masa sekolahku dan sahabat sampai saat ini Empakers, terimakasih telah memberi dukungan dan semangat selama ini. Semangat dan sukses untuk kita semua.
16. Sahabat seperjuanganku yang rela direpotkan dalam segala hal menyangkut skripsi Kharisma Anggita, dan Widya Hartati. Terima kasih telah membantu dengan setulus hati selama perskripsian ini. Tetap semangat dan semoga kelak kita dapat menjadi orang sukses dan berpengaruh untuk bangsa ini.
17. Teman-teman Sosiologi 2014 yang namanya tidak dapat disebut satu persatu,

baik yang sedang berjuang dengan skripsinya maupun yang telah lulus semoga kalian juga tetap diberikan semangat dan kekuatan dalam menjalani tahap-tahap selanjutnya.

18. Sahabat dan Keluarga keduaku "Sanggar Rumah Elok Palembang". Terimakasih untuk dukungan, doa, dan motivasinya. Semoga kedepannya kekeluargaan ini tetap terjaga erat dan sukses selalu untuk kita kedepannya.
19. Terima kasih juga untuk penghuni kantin AKI FISIP, Kak Rahmiati S, Kak Ita, Kak Mustika, Kak Edo, Kak Yudha, Kak Agus, Kak Wasnoto, Kak Cahyo, Kak Trisna dan Kak Syarkowi yang selama ini telah mendukung, mendoakan dan telah menjadi tempat berkeluh kesah selama masa perkuliahan ketika malas masuk kelas.
20. Teman-teman seperjuangan dan sepembimbing Bu Yunin dan Bu Eva baik yang sudah lulus dan masih berjuangan bimbingan. Terimakasih untuk doa, dukungan, dan motivasinya. Semoga kedepannya kita menjadi orang sukses.

Semoga amal Bapak/Ibu, saudara, teman-teman akan senantiasa mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap kiranya apa yang telah dicapai ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Sosiologi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat, terima kasih.

Palembang, 2019

Penulis,

Navy Christy Purba

07021181419012

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul "Relasi Sosial Ekonomi Pemulung di TPA Sukawinatan Palembang." Penelitin ini bertujuan untuk menganalisis proses dan bentuk relasi sosial yang terjadi pada kehidupan pemulung di TPA Sukawinatan Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, melalui telkni pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara guna mendapatkan temuan di lapangan. Penelitian ini menggunakan konsep relasi sosial dari Spreadley dan Michener untuk dapat melihat proses dan bentuk relasi sosial yang terjadi. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dengan penentuan informan melalui cara *purposive*. Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan dan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi sosial yang terjadi pada pemulung terbentuk karena adanya kerjasama yang terjalin baik.

Kata Kunci: Relasi Sosial, Ekonomi, Pemulung

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Yunindyawati, M.Si	Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 197506032000032001	NIP. 195910241985032002

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati, M.Si

NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study is entitled "Social Economic Relation of Trash Pickers in Sukawinatan Landfill Palembang." This study is aimed to analyze the process and type of social relation that occur in the lives of trash pickers at Sukawinatan landfill Palembang. The method used is descriptive qualitative research method, through data collection technique by observation and interviews to obtain findings in the field. Concept of this study was social relation concept from Spreadly and Michener to be able to see the process and type of social relation that occur. The strategy used in this study is a case study, by using purposive sampling. The techniques of this study were source triangulation technique and triangulation method for checking and validating the data. The result of this study showed that the social relation that occur to trash pickers are formed due to good cooperation.

Keywords: Social Relation, Economic, Trash Picker.

Certify,

Advisor I	Advisor II
Dr. Yunindyawati, M.Si	Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 197506032000032001	NIP. 195910241985032002

Head of Sociology Department

Faculty of Social Science and Political Science

Sriwijaya University

Dr. Yunindyawati, M.Si

NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERSETUJUAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN PERNYATAAN vi
KATA PENGANTAR vii
RINGKASAN viii
SUMMARY ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR BAGAN xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR DIAGRAM xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.3.1 Tujuan Umum 7
1.3.2 Tujuan Khusus 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Manfaat Teoritis 7
1.4.2 Manfaat Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN 9
2.1 Tinjauan Pustaka 9
2.2 Kerangka Pemikiran 13
2.2.1 Pengertian Relasi Sosial 13
1. Proses Sosial Assosiatif 15
2. Proses Sosial Disasosiatif 19
2.2.2 Pemulung 21
a. Pengertian Pemulung 21
b. Ciri-ciri Pemulung 22
c. Jenis-Jenis Pemulung 23
d. Faktor yang Mempengaruhi Menjadi Pemulung 23

2.2.3 Kerangka Pemikiran Konsep Relasi Sosial 23
BAB III METODE PENELITIAN 27
3.1 Desain Penelitian.....27
3.2 Lokasi Penelitian 28
3.3 Strategi Penelitian 29
3.4 Fokus Penelitian 29
3.5 Jenis dan Sumber Data 30
3.6 Penentuan Informan 30
3.7 Peranan Peneliti.....31
3.8 Unit Analisis Data 31
3.9 Teknik Pengumpulan Data 32
3.10 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data 33
3.11 Teknik Analisi Data 34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 37
4.1 Letak Geografis Kota Palembang.....37
4.2 Gambaran Umum Kota Palembang.....38
4.3 Topografi Wilayah Palembang.....38
4.4 Iklim yang Terdapat di Kota Palembang.....39
4.5 Gambaran Umum Kecamatan Sukarami 39
4.5.1 Letak dan Kondisi Geografis.....39
4.5.2 Luas Wilayah.....41
4.5.3 Kependudukan.....41
4.6 Gambaran Kelurahan Sukajaya 43
4.6.1 Letak dan Kondisi Geografis.....43
4.6.2 Kependudukan.....43
4.7 Komposisi Penduduk TPA Sukawinatan.....44
4.7.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....44
4.8 Gambaran Umum TPA Palembang 44
4.8.1 Gambaran Umum TPA Sukawinatan Palembang.....45
4.8.3 Kependudukan dan Kependidikan.....47
4.9 Gambaran Umum Informan Penelitian.....48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 56
5.1 Proses Relasi Sosial Ekonomi Pemulung di TPA Sukawinatan Palembang 64
5.1.1 Proses Relasi Sosial Pemulung Melalui Tahapan *Zero Contact*.....*64*
5.1.2 Proses Relasi Sosial Pemulung Melalui Tahapan *Awarness*.....*64*
5.1.3 Proses Relasi Sosial Pemulung Melalui Tahapan *Surface Contact*...*64*

5.1.4 Proses Relasi Sosial Pemulung Melalui Tahapan *Mutuality*.....*64*
5.2. Bentuk Relasi Sosial Pemulung di TPA Sukawinatan Palebang 65
5.2.1 Bentuk Relasi Sosial (Kerjasama).....67
1. Kerjasama Antara Pemulung dan Pekerja TPA Sukawinatan Palembang.....69
2. Kerjasama Antara Pemulung dengan Pemulung lainnya 69
3. Kerjasama Antara Pemulung dan Pengepul 71
5.2.2 Bentuk Relasi Sosial (Persaingan) 75
1. Persaingan Antara Sesama Pemulung.....76
2. Persaingan Antara Pemulung Perempuan dan Laki-laki.....78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....83
5.2 Kesimpulan 83
5.2 Saran 83
Daftar Pustaka..... xvi
Lampiran .....

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian 36

Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Sukarami dirinci Menurut Kelurahan 41

Tabel 4.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk Kecamatan Sukarami Pertengahan 2016 42

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kecamatan Sukarami Menurut Wjaib KTP dan Telah Memiliki KTP 2016..... 43

Tabel 4.4 Keadaan Kependidikan dan Penduduk Sukarami di TPA Sukawinatan Palembang 47

Tabel 4.5 Data Informan Utama Penelitian 49

Tabel 4.6 Data Informan Pendukung Penelitian 53

Tabel 5.1 Daftar Proses Terbentuknya Relasi Sosial 63

Tabel 5.1 Daftar Bentuk Relasi Sosial 80

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran 26

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Palembang 38

Gambar 4.2 Peta Lokasi TPA Sukawinatan Palembang 47

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 4.1 Diagram Jumlah Penduduk di TPA Sukawinatan Berdasarkan Jenis Kelamin 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian .....
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....
Lampiran 3. Transkrip Wawancara .....
Lampiran 4. Surat Penunjukan Skripsi .....
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi .....
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian .....
Lampiran 7. Surat Persetujuan Penelitian .....

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis (Ecolink,1996). Sampah pada dasarmya merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari suatu sumber hasil aktivitas manusia maupun proses-proses alam yang mempunyai nilai ekonomi tinggi jika dimanfaatkan maupun proses alam yang mempunyai nilai tinggi jika dimanfaatkan dengan baik dan benar. Tetapi jika dibiarkan saja, maka sampah akan memiliki nilai ekonomi yang negatif karena dalam penanganannya yang kurang baik untuk membuang atau membersihkannya memerlukan biaya yang cukup besar. Sampah dan pengelolaannya kini menjadi masalah yang kian mendesak di Indonesia, sebab apabila tidak dilakukan penanganan yang baik akan mengakibatkan terjadinya perubahan keseimbangan lingkungan yang merugikan atau tidak diharapakan sehingga mencemari lingkungan baik terhadap tanah, air, dan udara.

Metode pengolahan sampah berbeda-beda tergantung banyak hal diantaranya adalah tipe zat sampah, peralatan, ketersediaan area. Konsep pengelolaan sampah yang mengacu pada *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (R3) masih bertumpu pada orientasi ekonomis, namum belum signifikan dalam mengurangi volume sampah, dan belum berorientasi ekologis yang memihak untuk konservasi lingkungan secara total. Masalah sampah berkaitan erat dengan kebersihan, keindahan dan kesehatan lingkungan. Kebersihan lingkungan adalah merupakan salah satu wujud nyata dari program pembangunan daerah (Azwar, 1995). Peraturan Pemerintah N0.81 Tahun 2012 tentang pengolahan sampah rumah tangga secara tekhnis sudah mewajibkan bahwa Produsen wajib melakukan pembatasan timbulan sampah, salah satunya adalah dengan menghasilkan produk dengan menggunakan kemasan yang mudah diurai oleh proses alam dan yang menimbulkan sedikit sampah. Namun dengan adanya peraturan dari pemerintah yang ada, penumpukkan sampah di

kota Palembang semakin bertambah setiap harinya dan tidak tampak adanya penurunan.

Pengelolaan sampah sebenarnya telah diatur pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 mengenai pengelolaan sampah. Undang-undang tersebut mengatur bahwa pengelolaan sampah tidak hanya menjadi kewajiban pemerintah saja. Masyarakat dan perilaku usaha sebagai penghasil sampah juga bertanggung jawab menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Pemerintah melalui UU tersebut memberi ruang yang cukup banyak bagi pemerintah daerah untuk merencanakan dan mengolah sampah di kawasannya. Pasal 3 UU Nomor 18 Tahun 2008 menyebutkan bahwa pengelolaan sampah dilandasi asas nilai ekonomi masyarakat. Asas nilai ekonomi adalah sampah merupakan sumber daya yang mempunyai nilai ekonomi yang dapat dimanfaatkan sehingga memberi nilai tambah. Nilai tambah ini bukan hanya untuk memperlambat laju eksploitasi sumber daya alam, tetapi juga pemanfaatan sampah dari hasil proses pengolahan sampah itu sendiri. Sampah apa pun jenis dan sifatnya, mengandung senyawa kimia yang bermanfaat bagi manusia, baik manfaat secara langsung maupun tidak langsung. Permasahannya adalah bagaimana kita dapat menggunakan dan memanfaatkan sampah tersebut.

Kendati kewenangan tersebut telah didistribusikan, namun tidak serta merta penanganan sampah menjadi sederhana. Kondisi pengelolaan sampah di Indonesia masih tampak semrawut. Adanya kendala seperti kesulitan lahan TPA (Tempat Pemprosesan Akhir), terbatasnya armada pengangkut, kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah sejak dari sumbernya. Teknologi pengolahan sampah juga masih tradisional (membakar dan "*open dumping*"), hingga kendala minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) mengenai penanganan sampah. Selain itu, anggaran biaya juga menjadi kendala karena membangun sarana dan fasilitas pengelolaan sampah membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Seperti dialami Pemda Kota Padang, Tanggerang, Solo dan

Bandung yang kesulitan membangun fasilitas TPA karena terbentur masalah biaya, sedangkan Pemkot Batam kesulitan masalah lahan.

Menurut Murtadho (1987), sampah (limbah padat) dalam jumlah yang sedikit mudah diatasi dengan baik tetapi jika jumlahnya banyak akan menjadi masalah. Sampah yang dihasilkan dari sisa pemakaian produk sangatlah beragam, mulai dari sampah organik mudah busuk, sampah organik tak mudah busuk, sampah anorganik, serta sampah bangkai. Permasalahan sampah di berbagai perkotaan tidak saja mengancam aspek keindahan dan kebersihan kota tersebut, namun lebih jauh akan memberikan dampak negatif bagi kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat apabila sampah tidak ditangani dengan baik. Sebagian besar pengolahan sampah di Indonesia dilakukan dengan cara penumpukan terbuka (*open dumping*), dimana sampah hanya dibuang tanpa dilakukan penutupan dengan tanah.

Volume sampah yang dibuang per harinya ke TPA Sukawinatan ±600 ton, setiap truk, mobil, maupun motor pengangkut sampah yang datang langsung memasuki tahap pertama yaitu tahap penimbangan dan pencatatan sampah yang masuk di jembatan penimbangan sampah yang ada di gerbang masuk TPA Sukawinatan. Lalu masuk ke tahap pemisahan sampah anatara sampah organik dan anorganik. Untuk sampah organik akan diolah menjadi pupuk kompos, sedangkan untuk sampah anorganik akan didaur ulang tetapi, hanya sebagian kecil saja sisa sampah lainnya akan ditimbun dengan tanah. Proses pendaur ulangan sampah anorganik dilakukan di ruangan workshop *Reuse, Reduce, Recycle* kantor TPA Sukawinatan. Sampah anorganik didaur ulang menjadi tas, kain perca, tamplak meja, kotak tisu, kotak pensil, dan lain sebagainya. Selanjutnya tahap penurunan sampah, kendaraan yang mengangkut sampah menuju tempat penampungan khusus untuk sampah yang baru datang. Tempat penampungan sampah itu berbentuk persegi dengan kedalaman ±10-15 meter dan lebar 5 meter. Sampah yang ada dalam kendaraan pengangkut sampah diturunkan dari kendaraan pengankut yang langsung dimasukkan ke tempat penampungan sampah tersebut (Ashfi, 2016).

Sampah-sampah yang ada dalam tempat penampungan tersebut diangkut oleh excavator keatas sampai terbentuk gundukan besar, kemudian dilakukan tahap penyebaran dan perataan sampah menggunakan buldozer. Selanjutnya masuk ketahapan pemadatan sampah hingga mencapai 700 Kg/m^2, untuk penutupan tanah ada tiga tahapan proses yang dilalui. Pertama penutupan tanah harian, kedua penutupan tanah antara, dan yang ketiga penutupan tanah akhir yang dilakukan 3 bulan sekali. Inilah yang menandakan bahwa TPA Sukawinatan ini menggunakan sistem *Control Landfill*. Pada lokasi TPA Sukawinatan terdapat 4 sumur pantau dengan lokasi yang berbeda-beda. Ada salah satu sumur pantau yang terletak 200 meter dari bangunan kantor TPA Sukawinatan. Sumur pantau ini berguna untuk memantau keadaan tanah, air sumur, dan air tanah disekitar TPA Sukawinatan apakah tercemar oleh cairan lindi (*leachiet*) ataukah tidak. Tetapi, sejak beroperasinya TPA sukawinatan pertama kali tahun 1994 hingga saat ini tidak pernah terjadi tanah, air sumur, dan air tanah tercemar oleh cairan lindi. Menurut informasi yang didapatkan dari petugas yang bekerja di TPA Sukawinatan mereka belum pernah mendapat laporan dari warga sekitar bahwa sumur mereka terkontaminasi oleh cairan lindi yang diproduksi oleh timbunan sampah yang ada disana. Terdapat 50 mata bor pipa gas yang dipasang, air lindi masuk kedalam pipa-pipa yang terpasang kemudian dialirkan ke mesin PLTSa.

Dari data yang ada di atas, maka pola pembuangan sampah yang dilakukan dengan sistem TPA (tempat pembuangan akhir) sudah tidak relevan lagi dengan lahan yang semakin sempit dan pertambahan penduduk yang pesat, sebab bila hal ini terus dipertahankan akan membuat volume sampah yang terus bertambah dan membutuhkan biaya pengelolaan yang tinggi pula. Pembuangan yang dilakukan dengan pembuangan sampah secara terbuka dan di tempat terbuka juga berakibat meningkatnya intensitas pencemaran. Penanganan model pengelolaan sampah secara menyeluruh adalah meliputi penghapusan model TPA pada jangka panjang karena dalam banyak hal pengelolaan TPA (tempat pembuangan sampah) masih sangat buruk mulai dari penanganan air sampah (*leachet*) sampai penanganan bau yang sangat buruk.

Cara penyelesaian yang ideal dalam penanganan sampah adalah dengan cara membuang sampah sekaligus memanfaatkannya sehingga selain membersihkan lingkungan, juga menghasilkan kegunaan baru. Hal ini secara ekonomi akan mengurangi biaya penanganannya (Murthado dan Said, 1987). Selain permasalahan sampah yang ada di TPA Sukawinatan, terdapat juga pemulung yang membantu dalam proses pengolahan sampah di TPA Sukawinatan tersebut. Tetapi banyak juga di antara warga masyarakat beranggapan bahwa pemulung adalah kelompok pekerja yang kurang mengerti dan tidak menanamkan budi pekerti dalam dirinya. Masyarakat beranggapan bahwa pemulung itu panjang tangan, pemulung sangat kumuh, dan sebagainya. Jika dapat dicermati, pemulung merupakan komponen masyarakat yang mempunyai peranan besar dalam masalah penyelamatan lingkungan. Mereka memilah-milah sampah, sehingga benda-benda yang dianggap sampah oleh masyarakat dapat dimanfaatkan kembali melalui proses daur ulang sampah. Dengan demikian, volume sampah yang menggunung di lingkungan sekitar merupakan permasalahan ya Menurut Jhones (dalam Silva:2014) pemulung adalah orang yang pekerjaannya memungut dan mengumpulkan barang-barang bekas dari tempat sampah kota. Barang-barang yang dikumpulkan berupa plastik, kertas, kardus, kaleng, pecahan kaca, besi tua, dan barang bekas lainnya. Pemulung merupakan masyarakat berstatus rendah yang cenderung miskin dan hidup sebagai migrant (Medina, 2001 dalam Wiyatna, 2015).

Pemulung menurut Shalih (2003: 29 dalam Suhendri 2015) adalah orang yang memungut, mengambil, mengumpulkan, dan mencari sampah, baik perorangan atau kelompok yang tidak kunjung berakhir. Pada umumnya di setiap Tempat Pembungan Akhir (TPA) kita tidak heran lagi dengan sekelompok masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari tumpukkan sampah. Pemulung adalah seseorang yang memiliki pekerjaan sebagai pencari barang yang sudah tidak terpakai, maka orang yang berkecimpung dalam proses pemulungan atau sebagai pemulung adalah orang yang bekerja sebagai pengais sampah, dimana antara pemulung dan sampah sebagai dua sisi mata uang, dimana ada sampah pasti ada pemulung dan dimana ada pemulung disitu ada

sampah. Pada TPA Sukawinatan Palembang, pemulung yang ada disekitar lokasi tidak hanya mengumpulkan barang bekas saja. Pemulung-pemulung tersebut juga mengumpulkan sampah-sampah organik yang ada di TPA Sukawinatan untuk memenuhi kebutuhan kehidupan mereka sehari hari, hal ini terlihat dari observasi di lapangan.

Menurut Spradley dan McCurdy (Astuti, 2012: 1), bahwa relasi sosial atau hubungan sosial yang terjalin antara individu yang berlangsung dalam waktu yang relative lama akan membentuk suatu pola, pola hubungan ini disebut sebagai pola relasi sosial yang terdiri dari dua macam yaitu relasi sosial assosiatif dan relasi sosial dissosiatif. Dari permasalahan yang ada di lingkungan sekitar TPA Sukawinatan Palembang peneliti ingin melihat bagaimana relasi sosial ekonomi yang terjadi antara pemulung. Sehingga nantinya peneliti dapat melihat proses dan bentuk relasi sosial yang ada di TPA Sukawinatan Palembang. TPA Sukawinatan berdasarkan sebuah artikel pengolahan sampah yang ada di Palembang, menurut Tuti Hendrawati Mintarsi yang menjabat sebagai Dirjen Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Bahan Berbahaya Beracun, Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI mengatakan bahwa pengolahan sampah yang ada di Kota Palembang sudah sangat baik. Karena menurutnya pengolahan sampah yang ada di Palembang sudah melibatkan banyak pihak yang terkait. Dengan banyaknya pihak yang terkait dalam pengolahan sampah di Palembang dapat mengurangi jumlah sampah yang saat ini menumpuk, selain itu dengan adanya program pengolahan sampah dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat yang ada di Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana relasi sosial ekonomi pemulung di TPA Sukawinatan Palembang. Untuk menjawab rumusan masalah penelitian, maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses relasi sosial ekonomi yang ada pada pemulung di TPA Sukawinatan Palembang?
2. Bagaimana bentuk relasi sosial ekonomi pemulung di TPA Sukawinatan Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui relasi sosial ekonomi pemulung yang ada di TPA Suakawinatan Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis dan mengetahui proses relasi sosial ekonomi pemulung di TPA Sukawinatan Palembang.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui bentuk relasi sosial ekonomi yang ada pada pemulung di TPA Sukawinatan Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini maka manfaat yang bisa diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritik

a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pemberian informasi tentang sampah yang ada di lokasi tersebut bagi kalangan akademis bidang sosial khususnya Sosiologi Lingkungan.
b. Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan sumbangan data bagi kajian pengelola sampah yang ada di TPA Sukawinatan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak anatara lain:

a. Memberikan manfaat berupa pengetahuan tentang kehidupan pemulung yang hidup dari sampah untuk menambah pendapatan hariannya.
b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih agar pemerintah dapat meningkatkan fasilitas pengolahan sampah yang ada di TPA Sukawinatan Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Azrul. 1995. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan.*Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Basrowi dan Suwandi. 1985. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Jakarta:Rineka Cipta

Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran.* Jakarta: Kencana.

Creswell, Jhon W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mix.*Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Febriyaningsih.2012. *Ketahanan Keluarga Pemulung (Studi Deskriptif pada Empat Keluarga Pemulung di Pemukiman Al Bahar Rt 09 Rw 02 Kelurahan Abadijaya, Depok*. Universitas Indonesia

Hasan, M.Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya.* Ghalia Indonesia. Bogor. 2002

Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner bidang sosial, budaya, filsafat, seni, agama, dan humaniora.* Yogyakarta: Paradigma.

Kamus Istilah Lingkungan untuk Manajemen, Ecolink, 1996

Medina,B. 1995. The Filipinofamily: A text with selected readings. Quezon City: University of the Philippines Press

Michener, H.A., dan Delamater John.D. 2004. *Social Psychology.* Wadsworth, Belmon, CA

Moleong, L. J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi).* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mudiyono. 2005. *Dimensi-Dimensi Masalah Sosial dan Pemberdayaan Maasyarakat.* Yogyakarta: ADMD Press

Murtadho, Djuli dan Said Gumbira. 1987. *Penanganan dan Pemanfaatan Limbah Padat.* Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa

Pusat Penelitian Sumber Daya Manusia dan Lingkungan, 2000. Dalam Yusuf, 2015.

Rubent, B.D., dan Stewart Lea.P. 2006. *Communication and Human Behavior.* United States Allyn and Bacon

Shalih. 2003. *Pengemis Antara Kebutuhan dan Penipuan.*Jakarta: Darul Falah

Spradley, J.P., dan McCurdy David.W. 1972. *The Cultural Experience: Ethnography in Complex Society.* Science Research Associates.

Stake, Robert E. 1995. *The Art of Case Study Research.* SAGE

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfaberta

Wiyatna, Made Yustusa Putri. 2015.*Analisis Pengaruh Faktor Sosial*

*Demografi dan Aktivitas Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pemulung di Kota Denpasar.*Denpasar. Universitas Undayana

Karya Ilmiah:

Amaranti, Reni. 2016. *Pendampingan Masyarakat dalam Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga untuk Mendukung Program Urban Farming.* Journal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Volume 4 Nomor 2 Tahun 2016 ISSN 1693-699X. Bandung: Jurusan Teknik Industri. Universitas Islam Bandung.

Astuti, Rahayu. 2014. *Pengelolaan Sampah Organik Pada Pasar Pedurungan Kota Semarang.* Journal Universitas Muhammadiyah Semarang Volume 18 Nomor 1 Tahun 2014. Semarang: Jurusan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Semarang.

Lantri, Distyatami., Wahju Gunawan dan Desi Yunita. 2017. *Fenomena Ojek di Dalam Kampus Universitas Padjajaran dan Relasi Sosial yang Terbangun di Dalamnya*. Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi 1(2):132-142. Bandung. Universitas Padjajaran.

Riswan. 2011. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Daha Selatan.* Journal Universitas Dipenegoro Volume 9 Nomor 1 Tahun 2011. Semarang: Fakultas Kedokteran. Universitas Dipenegoro.

Riyanti, Puji. 2013. *Relasi Sosial Pedagang Etnis Cina dan Etnis Jawa di Pasar Tradisional.* Journal Komunitas. Volume Nomor 1 Tahun 2013. Banjarnegara. Universitas Negeri Semarang.

Suryo, Nurcahyo Putra Dwi.2013. *Pengaruh Adversity Intelligence, Relasi Sosial dan Kemampuan Metakognitif Terhadap Nilai-Nilai Kewirausahaan yang dimiliki Siswa SMK Negeri di Kota Yogyakarta Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikkan*. Jurnal Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Wibowo, Satrio Budi., dan Tri Anjar. 2015. *Studi Kasus Pola Relasi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tuna Daksa yang berada di SD Umum (Inklusi) di Kota Metro*. Jurnal Sosio-Humaniora. Volume 6 Nomor 01 Tahun 2015. Lampung. Universitas Muhammadiyah Metro.

Website:

https://journal.unnes.ac.id/artikel_nju/abdimas/4702 (diakses pada November 2017)

http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/Jurnal-Samsudi-Sosiologi-2013.pdf (diakses pada Januari 2018)

Sumber Lainnya:

Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Pasal 3, Tentang Pengelolaan Sampah Dilandasi Asas Nilai Ekonomi Masyarakat